

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2012, hlm.2) menyatakan bahwa : “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kuantitatif* Sugiyono (2015, hlm.7) mendefinisikan bahwa : “metode penelitian *kuantitatif* sebagai metode ilmiah/*scientific*, obyektif, terukur, rasional dan sistematis serta data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*”.

Lanjut Sugiyono (2012, hlm.30) menyebutkan bahwa : “Dalam penelitian kuantitatif harus jelas sedangkan masalah masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian dilapangan”.

#### **3.2. Desain Penelitian**

Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang di lakukan peneliti, peneliti menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Survey

Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Secara umum metode survei terdiri dari dua jenis, yaitu deskriptif dan eksplanatif (analitik). Dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Metode Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena yang diselidiki.

Metode Deskriptif menurut Nazir (2013, hlm.54) yaitu :

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

b. Eksplanatif (Analitik)

Jenis survey ini digunakan bila peneliti ingin mengetahui mengapa situasi dan kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Peneliti tidak sekedar menggambarkan fenomena itu terjadi tapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain, peneliti ingin menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang di teliti.

Rachmat (2009, hlm 59) menjelaskan bahwa, “Survey eksplanatif dibagi menjadi dua, yaitu eksplanatif komparatif dan asosiatif. Komparatif berarti bermaksud membuat komperasi (membandingkan) antar variabel lainnya yang sejenis dan assosiatif bermaksud untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antara variabel”.

Dari penjabarannya di atas, jelaslah bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kategori survey dengan metode survey deskriptif dan eksplanatif asosiatif.

2. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian yang dilakukan ini bersifat *Cross-Sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dalam waktu tertentu, dimana hanya digunakan dalam waktu yang tertentu dan tidak dilakukan penelitian di waktu berbeda untuk di perbandingkan.

Penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan dan dilakukan untuk memenuhi uji akhir jenjang strata 1 (S1) di Universitas Pasundan Bandung.

3. Berdasarkan Karakteristik Masalah

Dalam penelitian karakteristik ini peneliti menggunakan metode Kolerasional. Tujuannya untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lainnya berdasarkan koefisien korelasi dan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Di dalam penelitian ini , subjek yang dijadikan penelitian adalah peserta didik kelas XI di SMKN 15 Bandung. Sedangkan objek penelitiannya berlangsung di Sekolah SMK NEGERI 15 Bandung.

Latar belakang penentuan diatas adalah sekolah SMKN 15 Bandung dekat dengan rumah tinggal peneliti, sehingga memungkinkan penghematan waktu dan biaya dalam proses penelitian kali ini. Peserta didik kelas XI telah mulai mengenal karakter teman sebayanya dibanding masih kelas X dan belum terlalu fokus pada kelulusan. Sehingga pertemanan yang telah dibina akrab di kelas XI ini akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik. Selain itu peserta didik SMKN 15 Bandung lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam sekolah beserta teman-temanya dikarenakan pada waktu belajar dan istirahat peserta didik tidak diperkenankan keluar lingkungan sekolah.

Menurut Sugiyono (2015, hlm.80) mendefinisikan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMKN 15 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018, yakni berjumlah 324 anak yang terdiri dari 10 kelas.

Penentuan Sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampel Random Sampling (acak sederhana) yaitu proses pemilihan secara acak. Pengambilan sampel ini akan memberikan kesempatan yang sama bagi individu atau unit-unit dalam penelitian untuk dijadikan sampel dengan tidak pandang bulu atau random sehingga semua dianggap sama.

Suharsimi Arikunto (2006, hlm.112) menyebutkan bahwa, “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Teknik acak yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan sampling acak sederhana (simple random sampling) yaitu Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 131 orang dari keseluruhan jumlah peserta didik kelas XI SMKN 15 Bandung yakni berjumlah 350. Jumlah 131 anak yang diambil menjadi sample sendiri terdiri dari 4 kelas.

### 3.4 Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2012, hlm.38) ialah: “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan Nazir (2005, hlm.126), menyatakan bahwa, “Definisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut”.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan, yaitu:

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah Pertemanan yang terdiri dari indikator berikut ini :

- a. Interaksi sosial yang dilakukan, baik interaksi dengan Lingkungan teman sebaya di lingkungan sekitar maupun di lingkungan tempat belajar.
- b. Tempat pengganti keluarga.
- c. Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga.

d. Partner belajar yang baik

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah Perilaku Belajar yang terdiri dari indikator berikut ini : kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian.

Berikut ini adalah tabel Operasional Variabelnya :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Variabel X yaitu Pertemanan	Menurut <i>Hetherington &amp; parke</i> dalam desmita (2010, hlm.145) menyatakan bahwa:  “Teman sebaya ( <i>peer</i> ) sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan social atau yang memiliki kesamaan cirri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Dengan adanya pergaulan teman sebaya dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatifnya. Adapun dampak dari pergaulan teman sebaya yang positif adalah memberikan pengalaman yang baru dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya sedangkan dampak negatif	1. Interaksi sosial.	1. Menjaga hubungan baik dengan teman 2. bermain bersama teman. 3. Berdiskusi	Ordinal
		2. Tempat pengganti keluarga.	1. selalu bercerita pada teman masalah kesulitan. 2. lebih percaya pada teman dibandingkan keluarga 3. menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman	
		3. Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga.	1. Cara belajar 2. Berorganisasi. 3. Pergaulan	

	dari pergaulan teman sebaya adalah dapat merubah sifat-sifat yang di ajarkan di lingkungan keluarga dan bergaul dengan teman sebaya yang salah dapat menurunkan hasil belajar siswa”.	4. Partner belajar yang baik	1. Saling membantu saat kesulitan memahami materi 2. Saling memberi semangat. 3. Bekerja sama dalam satu kelompok	
Variabel Y yaitu Perilaku Belajar	Slameto (2010, hlm.2) menyatakan bahwa :  “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”	1. kebiasaan mengikuti pelajaran,  2. kebiasaan membaca buku,  3. kunjungan ke perpustakaan  4. kebiasaan menghadi pi ujian.	1. masuk kelas setiap pelajaran. 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. Memahami materi pelajaran  1. membaca buku pelajaran 2. membaca materi pertemuan sebelumnya 3. mengisi jawaban soal dari buku paket  1. mengerjakan tugas di perpustakaan. 2. Membaca buku di perpustakaan 3. Kerjakelompok di perpustakaan.  1. Mengahafal sebelum ujian 2. Tenang pada saat ujian 3. Tidak mencontek saat ujian	Ordinal

Sumber : Data Olah penulis 2017.

### 3.5 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data ialah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh berupa tanggapan, pernyataan, dan penilaian dari peserta didik sebagai responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner dengan menyebarkan lembaran angket berisi pertanyaan dan pernyataan yang harus diisi oleh responden. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan Observasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm.142) mendefinisikan bahwa, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dalam hal ini responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner diberikan langsung kepada responden saat bertemu dan bertatap muka langsung dengan peneliti. Sedangkan Observasi atau pengamatan langsung ke lapangan di dokumentasikan dengan bantuan instrument kamera.



Dalam penelitan ini, peneliti menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm.93) :

*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Di dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variable penelitian. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian Indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam *Skala Likert* jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif samapai negatif dengan skor nilai. Berikut tabelnya :

**Tabel 3.2**  
**Hubungan Jawaban Pertanyaan Dengan Skala Likert**

Jawaban Pertanyaan	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Ragu-Ragu (R)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2015:94)

Setelah ditetapkan pengukurannya, aka selanjutnya dilakukan beberapa pengujian yang menentukan layak atau tidaknya dilakukan perhitungan statistik analisa dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 20.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitiannya yang umumnya didokumentasikan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh dari :

- a. Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh peneliti.
- b. Penelitian data yang diperoleh dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti melalui artikel-artikel dan internet.

**c. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dalam mengukur kebenaran dan kehandalan alat uji atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji *validitas* dan *reabilitas*.

1. Uji *Validitas*

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji *validitas* dan uji *reliabilitas*. Uji *validitas* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji *kevalidan* kuesioner. Uji *validitas* berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Gozali (2006) menyatakan bahwa “Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid”.

Teknik untuk mengukur *validitas* kuesioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Riduwan (2014:73)

Dimana :

$r_{hitung}$  = korelasi antar variabel x dan y

x = skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

y = skor total variabel kuesioner

n = banyaknya responden atau sampel dari variabel x, y dari hasil kuesioner.

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dengan cara membagikan kuesioner kepada 30 orang responden peserta didik kelas XI SMKN 15 Bandung, untuk mengetahui layak atau tidaknya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dijadikan alat ukur dalam penelitian. instrumen dikatakan valid jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bila  $r_{hitung} > r$  tabel ; maka pernyataan tersebut valid.
- Bila  $r_{hitung} < r$  tabel ; maka pernyataan tersebut tidak valid.

Hasil teknik pengujian untuk masing-masing variabel adalah :

**Tabel 3.3**  
**Matrik Hasil Uji Validitas Product Moment (r) untuk Alat Ukur**  
**Pertemanan (X)**  
**(N=30 dan  $\alpha=0,05$ )**

Nomor Item	$r_{hit}$	$r_{tab}$	Keterangan	Nomor Item	$r_{hit}$	$r_{tab}$	Keterangan
1	,764**	0.3610	Valid	7	,532**	0.3610	Valid
2	,756**	0.3610	Valid	8	,744**	0.3610	Valid
3	,805**	0.3610	Valid	9	,639**	0.3610	Valid
4	,675**	0.3610	Valid	10	,656**	0.3610	Valid
5	,766**	0.3610	Valid	11	,805**	0.3610	Valid
6	,722**	0.3610	Valid	12	,675**	0.3610	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  yaitu  $30-2=28$ , sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0.3610. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner variabel Pertemanan (X) dapat dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Artinya, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur untuk apa yang akan diukur.

**Tabel 3.4**  
**Matrik Hasil Uji Validitas Product Moment (r) untuk Alat Ukur**  
**Perilaku Belajar (Y)**  
**(N=30 dan  $\alpha=0,05$ )**

Nomor Item	r <sub>hit</sub>	r <sub>tab</sub>	Keterangan	Nomor Item	r <sub>hit</sub>	r <sub>tab</sub>	Keterangan
1	,446**	0.3610	Valid	7	,704**	0.3610	Valid
2	,548**	0.3610	Valid	8	,633**	0.3610	Valid
3	,679**	0.3610	Valid	9	,773**	0.3610	Valid
4	,653**	0.3610	Valid	10	,501**	0.3610	Valid
5	,748**	0.3610	Valid	11	,566**	0.3610	Valid
6	,510**	0.3610	Valid	12	,379**	0.3610	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  yaitu  $30-2=28$ , sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,3610. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner variabel Perilaku Belajar (Y) dapat dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Artinya, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur untuk apa yang akan diukur.

## 2. Uji *Reliabilitas*

Uji *Reliabilitas* dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Konsep reliabilitas erat kaitannya dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat di percaya atau tidak. Pengujian *Reliabilitas* dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*.

Gozali (2006) menyatakan bahwa :

*Reliabilitas* adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menghitung *koefisien reliabilitas* dilakukan dengan pengujian rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Sumber : Sugiyono (2009:365)

Dimana :

$r$  = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

$k$  = jumlah *instrument* pernyataan

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$\sum St^2$  = varians dari keseluruhan *instrument*

Sedangkan rumus variansnya adalah sebagai berikut :

$$St = \frac{\sum x_i - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Sumber : Riduwan (2014:74)

Dimana :

$St$  = varians total

$n$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor item

$\sum x^2$  = jumlah skor item di kuadratkan

Instrument dapat dikatakan *realibel* jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, *instrument* yang *realibel* adalah *instrument* yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Gozali (2006) menyatakan bahwa kriteria penilaian uji *reliabilitas* adalah :

- Apabila hasil *koefisien Alpha* lebih besar dari taraf *signifikansi* 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliable*.
- Apabila hasil *koefisien Alpha* lebih kecil dari taraf *signifikansi* 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas dari masing masing variabel :

**Tabel 3.5**  
**Reliability Statistics**  
**Variabel Pertemanan (X)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.913	12

Pada Tabel 3.5 di atas terlihat hasil  $r$  hitung lebih besar dari 0,06 ( $0,911 > 0,60$ ). Maka dapat disimpulkan instrument penelitian tersebut reliabel. Hal tersebut dapat diartikan bahwa, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibuat peneliti akan memberikan hasil ukur yang sama apabila ditanyakan kepada responden kapanpun dan dimanapun.

**Tabel 3.6**  
**Reliability Statistics**  
**Variabel Perilaku Belajar (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.835	12

Pada Tabel 3.6 di atas terlihat hasil r hitung lebih besar dari 0,06 ( $0,827 > 0,06$ ). Maka dapat disimpulkan instrument penelitian tersebut reliabel. Hal tersebut dapat diartikan bahwa, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibuat peneliti akan memberikan hasil ukur yang sama apabila ditanyakan kepada responden kapanpun dan dimanapun.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### a. Uji Asumsi Klasik

Agar mendapat regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yaitu memenuhi uji asumsi *normalitas* dan bebas dari *heteroskedastisitas*.

#### 1. Uji Normalitas

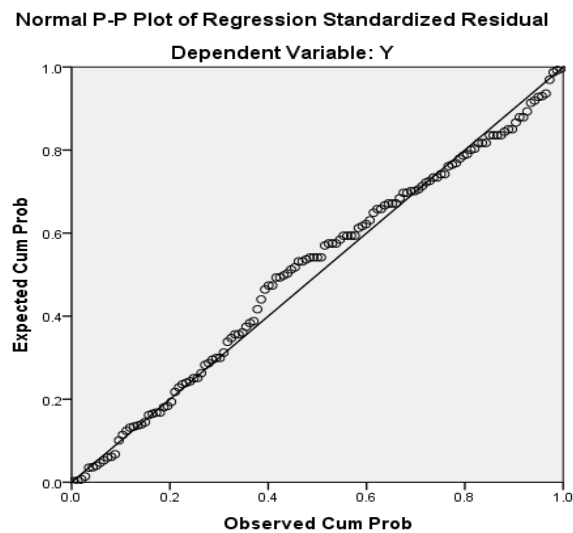
Gozali (2006) menyatakan bahwa :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat, variable bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistic pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal”.



Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah :

- a. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
- b. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas.



**Grafik 3.1**  
**Uji Normalitas Data**

Grafik Normal diatas menjelaskan bahwa data menyebar mengikuti arah garis, artinya dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

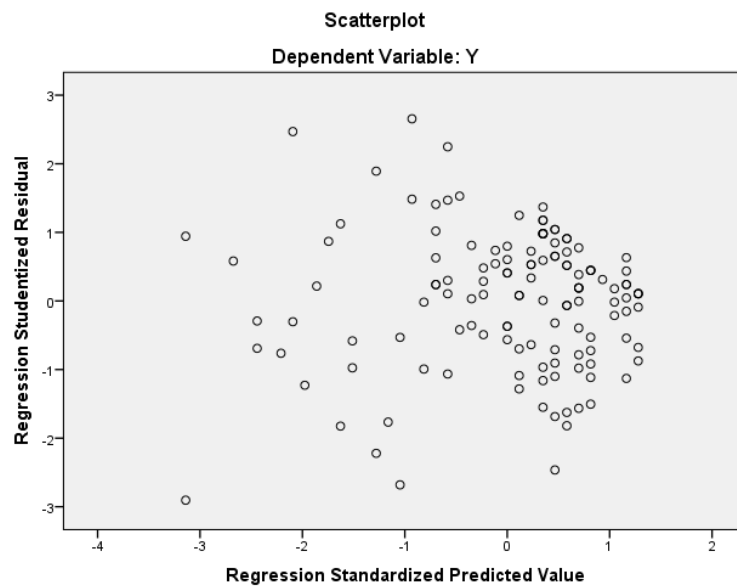
## 2. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk apakah dalam model regresi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan

kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*.

Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variable terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *Heteroskedastisitas*.
- b. Ghozali (2006) menyatakan bahwa “Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada *Heteroskedastisitas*”. Berikut adalah hasil Uji *Heterokedastisitas* yang dilakukan dengan *Software SPSS 20*.



**Grafik 3.2**  
**Scatterplot**

Berdasarkan Digram Scatterplot nampak titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pertemanan sebaya terhadap perilaku belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn.

Sugiyono (2010, hlm.270) menjelaskan bahwa, “Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (÷) maka naik, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### c. Korelasi

Korelasi merupakan hubungan antara dua kejadian, sehingga kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya. Jika kejadian yang satu

berkorelasi dengan kejadian lain, dengan kata lain perubahan x akan mempengaruhi perubahan y.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan / kekuatan hubungan antara variabel independent pertemanan (X) dan variabel dependent perilaku belajar (Y) yang diteliti, apakah mempunyai pengaruh yang kuat atau lemah, adapun korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *Pearson Product Moment*, rumusnya yaitu :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2008:248)

Keterangan :

- r = koefisien korelasi pearson (product moment)
- $\sum xy$  = jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum x$  = jumlah nilai variabel x
- $\sum y$  = jumlah nilai variabel y
- $\sum x^2$  = jumlah pangkat dua nilai variabel x
- $\sum y^2$  = jumlah pangkat dua nilai variabel y
- n = banyaknya sampel 131

Besarnya koefisien korelasi  $-1 \leq r \leq 1$  adalah angka korelasi berkisar antara -1 sampai dengan 1 besar kecilnya angka korelasi menentukan kuatnya hubungan kedua variabel :

- a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
- b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
Sangat Kuat	0,80 – 1,000
Kuat	0,60 – 0,799
Sedang	0,40 – 0,599
Rendah	0,20 – 0,399
Sangat Rendah	0,00 – 0,199

Sumber : Sugiyono (2009 : 231)

#### **d. Penetapan Tingkat Signifikan**

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Taraf signifikansinya yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian di bidang Ilmu Sosial.

#### **e. Analisis Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Sumber : Riduwan (2014:76)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi pearson product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika  $r^2 = 100\%$  berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika  $r^2 = 0$  berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.7 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Melalui langkah ini dapat diambil kesimpulan, menerima atau menolak hipotesis yang telah di rumuskan. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian dengan melihat hasil output ANOVA atau *F test* pada pengerjaan SPSS Statistik .

Hasil uji ANOVA atau *F test* dapat digunakan untuk memprediksi apakah terdapat pengaruh di antara variabel yang sedang di teliti atau tidak yaitu dengan melihat tingkat probabilitas/sig.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang di lakukan oleh peneliti meliputi 4 tahap , yakni :

1. Melakukan tahap persiapan mulai dari menentukan masalah yang akaan dikaji, menentukan judul, rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian.

Pada pelaksanaan tahap persiapan,

2. Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan yakni pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :
  - a. Membuat pertanyaan atau pertanyaan untuk penyebaran angket pada responden.
  - b. Sebelum penyebaran angket, peneliti mencobakan beberapa lembar angket pada beberapa orang responden. Namun pada penelitian kali ini peneliti mencoba menggunakan 30 orang responden untuk percobaan pengisian angket. Tujuan percobaan angket ini untuk mengetahui layak atau tidak dan masih banyak kekurangan atau tidak lembar angket tersebut baik dalam penggunaan bahasa, penggunaan waktu yang dibutuhkan responden dalam pengisian angket, dsb.
  - c. Revisi angket yang digunakan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari hasil uji coba, sehingga angket dapat dijadikan alat untuk menggali informasi dan data dari responden sebenarnya.
  - d. Perbanyak lembar angket yang sudah di revisi dan diperbaiki untuk disebar pada responden sebenarnya.
  - e. Menyebarkan angket, pada tahap ini, diperlukan perizinan dari pihak SMKN 15 Bandung dalam menyebarkan angket kepada peserta didik kelas XI SMKN 15 Bandung dan perlengkapan alat tulis untuk responden.
3. Analisis data, dari data yang diperoleh dari responden melalui observasi dan kuesioner maka data tersebut di analisis dan di olah menjadi informasi yang dapat di jadikan kesimpulan.
4. Pelaporan hasil penelitian berbentuk skripsi.